PEMERINTAH KABUPATEN KLUNGKUNG
BADAN RISET DAN INOVASI DAERAH
Jl. Kartini No. 33 Semarapura. Telpon : (0366) 23969
SEMARAPURA

BRIN
BADAN RISET
DAN INOVASI NASIONAL

SATU DATA RISET
DAN INOVASI
DAERAH
KABUPATEN KLUNGKUNG

LAPORAN GAGASAN KELITBANGAN

Periode - Agustus 2025

JUDUL

"KABEL DATA DAN LISTRIK DI BAWAH TANAH."

Fokus Strategis
Bidang Perencanaan Pembangunan Daerah

Tim Ahli
Ir. Tjokorda Bagus Oka, Ph.D
Tenaga Ahli Bidang Pembangunan

Badan Riset dan Inovasi Daerah
Kabupaten Klungkung
Jl. Kartini No.33 Semarapura _ brida@klungkungkab.go.id _ https://sadarindah.sbm-app.id/

Latar belakang-Bali adalah pulau yang sarat dengan tradisi. Tradisi ini berbentuk Seni, Adat, Budaya dan Agama. Seperti yang kita ketahui irisan antara Seni, Adat, Budaya dan Agama Hindu Bali sangat besar khususnya dibidang Pitra Yadnya. Dalam tradisi Krama Bali upacara Pitra Yadnya itu bisa berbentuk Pengabenan dan Ngeroras seperti juga disebut Maligya. Pada saat upacara Pengabenan dan Ngeroras atau Maligya ada tradisi menggunakan sarana Wadah/Pemereman dan Madya atau Bukur. Tinggi Wadah/Pemereman atau Madya/Bukur tergantung tradisi masing masing klan di Bali. Tradisi di Puri pasti menggunakan Pemereman atau Bukur Atap atau dalam bahasa Bali disebut Tumpang itu bisa Tumpang 7, 9 dan paling tinggi tumpang 11. Pada saat ini perkembangan teknologi informasi itu sangat pesat. Dahulu informasi hanya melalui surat atau telepon. Saat ini penggunaan surat dan telepon untuk berkomunikasi sudah diambil alih oleh Sarana Media Sosial yang menggunakan jaringan Internet. Begitu juga dalam bidang hiburan visual sarana Bioskop sudah digantikan oleh Media Sosial. Saat ini koneksi Internet menggunakan dua sarana yaitu menggunakan sarana Kabel dan sarana Nir Kabel. Koneksi internet menggunakan sarana kabel saat ini sudah menjamur sehingga menarik pemodal untuk berinvestasi di usaha jaringan koneksi internet. Keberadaan kabel koneksi internet saat ini sudah tidak terkontrol sehingga mengurangi estetika perkotaan dan mungkin juga estetika Pedesaan

---

I. Maksud dan Tujuan

Sudah saat nya seluruh kabel data dan kabel listrik berada dibawah tanah. Sarana untuk pemasangan kabel dibawah tanah itu harus dikelola oleh satu pihak dan para provider itu memasang kabel sesuai dengan sarana yang sudah tersedia. Jika seluruh kabel data

dan kabel listrik berada di bawah tanah maka :

Estetika kota akan terlihat lebih rapi

Pelaksanaan upacara yang memerlukan keleluasaan diatas tanah tidak mendapatkan hambatan

Jika dikelola dengan baik dan benar bisa mendapatkan tambahan PAD dari sewa sarana kabel di bawah tanah.

Kenyamanan masyarakat terjamin karena tidak ada kabel yang melintang di tempat pribadi.

Pengelolaan Kabel di bawah tananh dapat menaikkan PAD

Jika pengelola adalah pemerintah daerah maka pembangunan sarana pemasangan kabel dibawah tanah adalah pemerintah daerah. Kita semua mengetahui bahwa pemerintah daerah tidak mampu menyediakan dana untuk membiayai pembangunan sarana pemasangan kabel dibawah tanah, untuk itu diperlukan pihak ke 3 yang membangun sarana pemasangan kabel dibawah tanah. Untuk pembiayaan dibebankan ke pihak ke 3, dan para vendor yang menggunakan sarana pemasangan kabel dibawah tanah seharusnya menyewa kepada pihak ke 3. Untuk sedikit meningkatkan PAD maka pemerintah daerah mendapatkan sharing pemasukan dari biaya menggunakan sarana kabel dibawah tanah.

II. Ide dan Gagasan

III. Rekomendasi

Untuk menjamin kelangsungan penggunaan sarana pemasangan kabel dibawah tanah maka diperlukan peraturan yang mengikat seperti Perda Utility atau Perbub untuk sementara waktu.

Semarapura, 22 September 2025
Disahkan oleh:

Kepala Badan Riset
dan Inovasi Daerah
Kabupaten Klungkung

IV. Kegiatan Kelompok Ahli

-

V. Lampiran

-